



PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021

Septiani Simanjuntak¹, Anum Nuryani²

¹Mahasiswa Prodi Manajemen SI Universitas Pamulang; ²Dosen Prodi Manajemen SI Universitas Pamulang
septianisimanjuntak96@gmail.com, dosen02517@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan periode 2012-2021 di PT.Mandom Indonesia Tbk. Data diuji dengan metode Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi), Uji Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F dan koefisien Determinasi. Dari pengujian signifikansi Uji-t secara parsial, *Current Ratio* nilai sig sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai Thitung $-3,047 > T$ tabel 2,36462 dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Nilai sig untuk *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar $0,055 > 0,05$ dan nilai Thitung $-2,304 < T$ tabel 2,36463. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Untuk nilai F hitung $4,862 > 4,74$ tingkat signifikansi yaitu 0,047 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.

Kata Kunci: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets. In this study, it uses a type of quantitative method and the data used is secondary data in the form of financial statement data for the 2012-2021 period at PT. Mandom Indonesia Tbk. Data were tested using the Classical Assumption Test method (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskedasticity Test and Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression Test, T Test, F Test and Coefficient of Determination. From testing the significance of the t-test partially, the Current Ratio has the sig value is $0.019 < 0.05$ and the T-statistic is $-3.047 > T$ table is 2.36462 can be concluded that the Current Ratio (CR) partially has a significant negative effect on return on assets (ROA). The sig value for the Debt to Equity Ratio is $0.055 > 0.05$ and the T Statistic is $-2.304 < T$ table 2.3646. So it can be concluded that the Debt to Equity Ratio (DER) partially has no significant effect on return on assets (ROA). For the F-Test show that F-Statistic is $4.862 > 4.74$ and signification is 0.047 less than 0.05. So it can be concluded that the Current Ratio and the Debt to Equity Ratio have a significant effect on the Return on Asset.

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset*



A.PENDAHULUAN

Pandemi global virus Corona atau yang dikenal sebagai Covid-19, telah menyebar ke seluruh dunia. Pandemi ini menimbulkan ancaman bagi semua negara yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Resiko penularan menimbulkan kekhawatiran masyarakat, sehingga mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Pandemi Covid-19 memiliki efek negatif pada ekonomi mikro dan ekonomi makro. Banyak perusahaan telah mengalami penurunan penjualan selama tahun 2021 yang seharusnya dianggap “tidak normal.” Menurunnya kegiatan ekonomi dalam hal ini penjualan akibat pandemi virus corona (COVID-19) dan gangguan ekonomi yang di akibatkan tentunya mengharuskan beberapa sektor industri untuk melakukan penyesuaian. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh tiap periodenya. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan akan menghasilkan nilai yang baik pada suatu perusahaan dan menarik para pemegang saham untuk berinvestasi. Oleh karena itu, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Salah satu perusahaan yang terkena dampaknya yakni PT Mandom Indonesia (TCID). Dikutip dari berita di media online yang terbit pada 21 April 2022 bahwa PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) melihat kondisi pasar awal tahun 2022 mulai membaik namun tetap bergantung bagaimana penyebaran situasi omicron kedepan. secara garis besar, kinerja perusahaan pada tahun 2021 membaik dibandingkan realisasi tahun 2020. Namun disisi lain kinerja 2021 belum bisa dikatakan pulih sepenuhnya dari efek pandemi. PT Mandom Indonesia kuartal III-2021 membukukan penjualan sebesar Rp1,31 triliun lebih rendah dari pada penjualan di periode sebelumnya selama tahun 2020 senilai Rp1,47 triliun. Penurunan penjualan ini dapat diikuti dengan penurunan laba.

Kinerja laba perusahaan dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2014) Roa didefinisikan sebagai rasio untuk mengukur seberapa menguntungkan suatu perusahaan terhadap assetnya. Indikator yang mempengaruhi ROA menurut Ilham (2020) yakni *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2014) *Current Ratio* ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan aset lancarnya. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio lancar juga dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Selain CR disampaikan juga DER. Menurut Irham Fahmi (2015) *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh modal, dimana semakin rendah rasio hutang (*debt to equity ratio*) semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi. Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin tinggi solvabilitas (DER) ini menunjukkan semakin tinggi sumber dana dari hutang dalam kegiatan operasionalnya dari pada modal perusahaan.

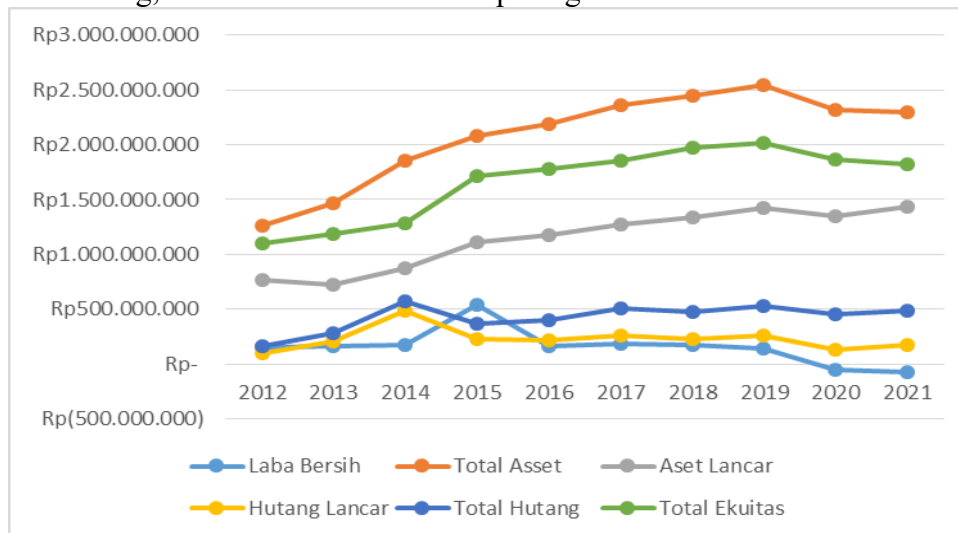
Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditunjukkan kondisi keuangan perusahaan untuk nilai Laba bersih, Total Asset, Aset Lancar, Hutang Lancar, Total Hutang, Total Ekuitas pada perusahaan PT.Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021, sebagai berikut:

Tabel 1 Laba bersih, Total Asset, Aset Lancar, Hutang Lancar, Total Hutang, Total Ekuitas (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Aset Lancar	Hutang Lancar	Total Hutang	Total Ekuitas
2012	150.373.851	1.261.572.952	768.615.499	99.477.347	164.751.376	1.096.821.575
2013	160.148.465	1.465.952.460	726.505.280	203.320.578	282.961.770	1.182.990.689
2014	174.314.394	1.853.235.343	874.017.297	486.053.837	569.730.901	1.283.504.442
2015	544.474.278	2.082.096.848	1.112.672.539	222.930.821	367.225.370	1.714.871.478
2016	162.059.596	2.185.101.038	1.174.482.404	220.580.384	401.942.530	1.783.158.507
2017	179.126.382	2.361.807.189	1.276.478.591	259.806.845	503.480.853	1.858.326.336
2018	173.049.442	2.445.143.511	1.333.428.311	231.533.842	472.680.346	1.972.463.165
2019	145.149.344	2.551.192.620	1.428.191.709	260.244.280	532.048.803	2.019.143.817
2020	-54.776.587	2.314.790.056	1.343.961.709	131.087.175	448.803.136	1.865.986.919
2021	-76.507.618	2.300.804.864	1.437.357.374	176.837.470	480.956.169	1.819.848.695

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia

Untuk Lebih jelas melihat pergerakan Laba bersih, Total Asset, Aset Lancar, Hutang Lancar, Total Hutang, Total Ekuitas bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Pergerakan Laba bersih, Total Asset, Aset Lancar, Hutang Lancar, Total Hutang, Total Ekuitas

Pada tabel di atas terlihat bahwa laba yang didapat perusahaan pada 5 tahun terakhir (2017-2021) mengalami penurunan. Bahkan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kerugian. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya untuk pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* ditemukan hasil yang berbeda. Hasil dari penelitian Ilham (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Assets* secara positif dan signifikan. Sedangkan hasil penelitian Tri Wartono (2018) *Current ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* yang ditemukan Ilham (2020) yakni *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun hasil Dewi Ayu, dkk (2020) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan *Return On Asset*.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali pada masalah tersebut dengan mengambil judul: “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada PT.Mandom Indonesia Periode 2012-2021”.



B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Return on Asset (ROA)

Return On Assets adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak (Brigham dan Houston 2014:108). Menurut Kasmir (2014:201) adapun rumus untuk menghitung ROA, yaitu :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Harahap 2018:301). Dalam mengukur current ratio (CR) adalah dengan persentase perbandingan aset lancar dengan hutang lancar, seperti yang ditunjukkan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir 2015:115). Adapun untuk menghitung DER, menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Hipotesis

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

- Ho1 : Tidak ada pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT.Mandom Indonesia Tbk periode 2012-2021.
- Ha1 : Ada pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT.Mandom Indonesia Tbk periode 2012-2021.
- Ho2 : Tidak ada pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT.Mandom Indonesia Tbk periode 2012-2021.
- Ha2 : Ada pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT.Mandom Indonesia Tbk periode 2012-2021.
- Ho3 : Tidak ada pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets (ROA) pada PT.Mandom Indonesia Tbk periode 2012-2021.
- Ha3 : Ada pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT.Mandom Indonesia Tbk periode 2012-2021

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian atau metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2016:47) Metode penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu



variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016:13). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai penelitian yaitu seluruh laporan keuangan PT Mandom Indonesia Tbk. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2012-2021. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:187) bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Asumsi klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square* (OLS). untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator*) dari suatu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Least Squares*), perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedatisitas dan Uji Autokorelasi

3. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda (*multiple linear regression test*), di gunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel (independen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen) adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa. Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* PT.Mandom Indonesia Tbk periode 2012-2021. Model persamaanya adalah sebagai berikut::

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independennya terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2018).

b. Uji F

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah statistik indeviden secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi statistic dependen (Ghozali, 2018)

5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) “Jika mendapat nilai R2 yang kecil maka kemampuan menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan jika mendapat nilai yang mendekati satu maka variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	1,798	10,252	5,79543	2,396633
DER	10	0,150	0,444	0,25517	0,074768
ROA	10	-0,033	0,262	0,08051	0,081513
Valid N (listwise)	10				

Sumber : *Output SPSS 26*



Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam 10 tahun (Laporan Keuangan PT.Mandom Indonesia periode 2012-2021). Mempunyai nilai *minimum* yakni *Current Ratio* yakni 1,798; *Debt To Equity Ratio* yakni 0,150 dan *Return On Asset* yakni - 0,033. Sedangkan Nilai *Maximum Current Ratio* yakni 10,252; *Debt To Equity Ratio* yaitu 0,444 dan *Return On Asset* yakni 0,262. Kemudian nilai Rata-Rata (*mean*) data yaitu *Current Ratio* yakni 5,79543; *Debt To Equity Ratio* yakni 0,25517 dan *Return On Asset* yakni 0,08051. Sebaran nilai standar deviasi *Current Ratio* yakni 2,396633; *Debt to Equity Ratio* yakni 0,074768 dan *Return On Asset* yakni 0,081513

Uji Asumsi Klasik
Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,05273671
Most Extreme Differences	Absolute	0,249
	Positive	0,249
	Negative	-0,160
Test Statistic		0,249
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,078 ^c

Sumber: *Output SPSS versi 26*

Tabel 3 diatas, hasil *output* uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp.Sig (2- tailed)* yaitu 0,078 yang artinya bahwa nilai signifikansi residual > 0,05.

Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	0,664	1,505
	DER	0,664	1,505

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *variance inflation factor (VIF)* sebesar 1,505 kurang dari 10 (<) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,664 lebih besar dari 0,10 (>) maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dan tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

Heteroskedastisitas

Dalam Uji Heteroskedastisitas cara yang paling sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Pada uji Heteroskedastisitas dengan uji glejser ini, apabila nilai signifikansi dari seluruh variabel penjelasan tidak ada yang signifikan secara statistik ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas:



Tabel 5 Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,126	0,070		1,816	0,112
	CR	-0,007	0,006	-0,501	-1,202	0,269
	DER	-0,188	0,177	-0,443	-1,061	0,324

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: *Output SPSS versi 26*

Uji glejser dapat dilaksanakan melalui meregresi variabel independen pada nilai absolut dari residual. Bila signifikan diantara variabel pada absolut residual > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 5 di atas hasil uji glejser diperoleh dari nilai Sig X1 sebesar 0,269 lebih besar dari 0,05 (0,269 > 0,05) dan nilai Sig X2 sebesar 0,324 lebih besar dari 0,05 (0,324 > 0,05) maka dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Autokolerasi

Tabel 6 Hasil Uji Run

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,763 ^a	0,581	0,462	0,059798	2,231

Sumber : *Output SPSS versi 26*

Dari Tabel 6 tersebut, diketahui bahwa Durbin-Waston hasil diperoleh nilai Durbin - Watson (d-w) dari model regresi DW=2,231, pada tabel Durbin – Watson diperoleh nilai dU = 1,6413; dL = 0,6972. Dengan kriteria $du < dw < 4-du$, maka $1,6413 < 2,231 < 2,3587$ atau lebih besar dari du ($2,231 > 1,6413$) dan kurang dari $4 - du$ ($4 - 1,6413 = 2,3587$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi dari data yang diolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0,453	0,129
	CR	-0,031	0,010
	DER	-0,754	0,327

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS versi 26*

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,453 - 0,031 (CR) - 0,754 (DER)$$

Adapun arti dari persamaan regresi sebagai berikut:



1. Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi sebesar 0,453 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa Return On Asset akan bernilai 0,453 apabila diasumsikan masing – masing variabel Current Ratio dan Debt To Equity Ratio bernilai 0.
2. Variabel Current Ratio memiliki koefisien regresi sebesar -0,031. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa Current Ratio berhubungan negatif terhadap Return On Asset. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Current Ratio sebesar satu-satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai 0 maka akan menurunkan Return On Asset sebesar 0,031.
3. Variabel Debt To Equity Ratio memiliki koefisien regresi sebesar -0,754. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio berhubungan negatif terhadap Return On Asset. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Debt To Equity Ratio sebesar satu-satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai 0 maka akan menurunkan Return On Asset sebesar 0,754

Uji T

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,453	0.129		3,523	0,010
	CR	-0,031	0,010	-0,914	-3,047	0,019
	DER	-0,754	0,327	-0,691	-2,304	0,055

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS versi 26*

Dari tabel di atas diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,019 < 0,05 dan nilai Thitung (-) 3,047 > 2,306. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Ilham (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempengaruhi *Return on Asset*. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian oleh Jenni, Yeni, Merissa, Erlin & Nasution (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sementara untuk nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,055 > 0,05 dan nilai Thitung (-) 2,304 < 2,306. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Untung Supriyadi (2014) dengan hasil penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian oleh Jenni, Yeni, Merissa, Erlin & Nasution, (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA.

Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,035	2	0,017	4,862	0,047 ^b
	Residual	0,025	7	0,004		
	Total	0,06	9			

Sumber: *Output SPSS versi 26*



Berdasarkan tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 4,862 dengan tingkat signifikan 0,047. Pada $(\alpha) = 0,05$ dengan $k=2$ dan $n=10$, maka diketahui bahwa F tabel sebesar 4,74. Jadi nilai F hitung $4,862 > 4,74$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari tingkat signifikansi, tingkat signifikansi pada tabel diatas yaitu 0,047 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Dede Solihin (2019) yang menyatakan bahwa variabel – variabel yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian oleh Tri Wartono (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Koefisien Determinasi

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,763 ^a	0,581	0,462	0,059798

Sumber : Output SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh hasil nilai *R-Squared* yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,581 yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return On Assets* sebesar 58,10%. Sedangkan sisanya 41,90% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Mandom Indonesia Tbk, Periode 2012-2021.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Mandom Indonesia Tbk, Periode 2012-2021.
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Mandom Indonesia Tbk, Periode 2012-2021.

Saran

1. Bagi Perusahaan
Sebaiknya perusahaan bisa memperhatikan rasio CR dan DER. Karena adanya pengeluaran atau pengorbanan (biaya-biaya) perusahaan dapat mempengaruhi pengembalian atas aset.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Melihat hasil penelitian di mana untuk kemampuan menjelaskannya hanya 58,10%, berarti masih ada variabel lain yang bisa menjelaskan pengaruhnya terhadap pengembalian aset. Misalnya saja *Total Aset Turn Over*, *ukuran perusahaan* dan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta; Erlangga.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisa Laporan keuangan Keuangan*, Cetakan ketiga, CV. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit: Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (edisi sembilan)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Bussiness*. Jakarta: PT.Grasindo
- Hidayat, W.W.(2018). *Dasar-dasar analis keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Horne, V., & Wachowicz, J. M. (2015). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta; Salemba Empat.
- Ilham, I. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), 289-299
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139-142.
- Kariyanto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. UB Press, Malang.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2013). *Manajemen Keuangan, Pengantar Bandung: Analisis Laporan Jakarta*, PT.Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta, PT.Grafindo Persada.
- Krisnanto, E., Firdaus, A. N., & Kharlina, S. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Study kasus pada PT. Mayora Indah Tbk. Pada Tahun 2016-2020). *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).
- Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). *Metode Penelitian: Proses Penelitian Praktis Bandung*: Cipta Pustaka Media.
- Mardiana, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) di Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. *JURNAL ILMIAH SWARA MaNajemen (Svara Mahasiswa Manajemen)*, 2(1), 65-77.
- Mardiyanto, H. (2013). *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prof. Dr. Manahan P. Tampubolon. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Perusahaan. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama



- Riyanto, B. (2016). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return On Assets (ROA). Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Sartono, R. A. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat, Cetakan Keenam. Yogyakarta; BPEE.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Sawir, A. (2015), Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- Sofyan, D. R., & Nurhayati, N. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(3), 220-225.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Subramanyam. K. R., & John J.Wild. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. (2016). Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi, Bandung: PT.Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada PT Astra International, Tbk). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 78-97.
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA), serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2).
- Yuliani, Y., & Supriyadi, U. (2015). Pengaruh Wct, Qr Dan Der Terhadap Roa Pada Industri Makanan Dan Minuman. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, 44(2), 13-22.
- Zarkasyi, M. W., Febtinugraini, A., & Sugianto, N. T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset. *EQUILIBRIA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 69-77.